

Studi Alkitabiah Komprehensif tentang "Firman Tuhan";

Pendahuluan: Pentingnya Firman Tuhan sebagai Landasan

"Firman Tuhan" adalah inti dari iman, berfungsi sebagai wahyu Tuhan kepada umat manusia. Menerima-manya membangun keyakinan akan kesempurnaan dan otoritas Alkitab sekaligus menumbuhkan ketaatan, menjadikannya dasar untuk menjadi seorang Kristen. Firman Tuhan mencakup perintah-perintah lisan Tuhan, pesan-pesan kenabian, pribadi Yesus Kristus, dan Kitab Suci yang tertulis, meliputi Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.

- Ibrani 4:12-13 (NIV): "Sebab firman Allah itu hidup dan aktif, lebih tajam daripada pedang bermata dua, menembus sampai ke dalam jiwa dan roh, sendi dan sumsum; firman itu menghakimi pikiran dan sikap hati. Tidak ada sesuatu pun di seluruh ciptaan yang tersembunyi dari pandangan Allah. Semuanya tersingkap dan telanjang di hadapan Dia yang kepada-Nya kita harus memberi pertanggungjawaban."
 - Penjelasan: Firman (bahasa Yunani: logos, ungkapan ilahi) itu hidup (relevan) dan aktif (dinamis), melakukan pembedahan spiritual yang menyingkap dosa dan kebenaran, yang mungkin "menyakitkan"; tetapi mengarah pada penyembuhan. Firman mengungkapkan pikiran tersembunyi dan meminta pertanggungjawaban semua orang, mendorong orang percaya untuk tidak menghindari tantangannya.
- 1 Timotius 4:16 (NIV): "Perhatikanlah hidupmu dan ajaranmu dengan saksama. Bertekunlah dalam keduanya, karena jika kamu melakukannya, kamu akan menyelamatkan dirimu sendiri dan pendengarmu."
 - Penjelasan: Kehidupan (perilaku) dan doktrin (ajaran) sangat penting untuk keselamatan. Perbedaan interpretasi menimbulkan pertanyaan: Mengapa ada begitu banyak pendapat? Ketekunan dalam pengajaran yang benar sangat penting untuk menghindari kesalahan.
- 2 Timotius 3:16-17 (NIV): "Segala Kitab Suci diilhami Allah dan berguna untuk pengajaran, teguran, koreksi, dan pelatihan dalam kebenaran, sehingga hamba Allah dapat diperlengkapi sepenuhnya untuk setiap pekerjaan baik."
 - Penjelasan: Kitab Suci diilhami (bahasa Yunani: theopneustos, "dihembuskan Allah"); dan praktis, memperlengkapi orang percaya untuk setiap pekerjaan baik. Tidak semua orang akan menerimanya, tetapi Kitab Suci menyediakan semua yang dibutuhkan untuk kedewasaan rohani.
- Yohanes 12:47-48 (NIV): "Barangsiapa mendengar perkataan-Ku, tetapi tidak menaatinya, Aku tidak menghakiminya. Sebab Aku datang bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkan dunia. Ada hakim bagi orang yang menolak Aku dan tidak menerima perkataan-Ku; perkataan yang telah Kukatakan itu akan menghukumnya pada hari terakhir."
 - Penjelasan: Menolak perkataan Yesus (bahasa Yunani: rhema, firman yang diucapkan) berarti menolak Dia dan keselamatan. Allah dengan murah hati mengungkapkan standar penghakiman, seperti ujian yang diberikan sebelumnya, sehingga tidak ada alasan untuk gagal.
- Kisah Para Rasul 17:10-11 (NIV): "Segara setelah malam tiba, orang-orang percaya mengutus Paulus dan Silas ke Berea. Sesampainya di sana, mereka pergi ke sinagoge orang Yahudi. Orang-orang Yahudi di Berea lebih mulia karakternya daripada orang-orang di Tesalonika, karena mereka menerima pemberitaan itu dengan sangat antusias dan memeriksa Kitab Suci setiap hari untuk melihat apakah apa yang dikatakan Paulus itu benar."
 - Penjelasan: Tanggapan mulia orang-orang Berea—dengan penuh semangat menerima dan setiap hari

memeriksa Kitab Suci—memberikan teladan: bacalah dengan antusias, ajukan pertanyaan, dan verifikasi ajaran-ajaran tersebut dengan Alkitab.

Firman Tuhan dalam Penciptaan, Sejarah, dan Nubuat (Fokus Perjanjian Lama)

Dalam Perjanjian Lama, "Firman" (bahasa Ibrani: *dabar*, ucapan dan tindakan) adalah ucapan atau ketetapan langsung Allah, yang menciptakan, membimbing, menghakimi, dan bernubuat. Firman itu aktif, berwibawa, dan memberi kehidupan.

- Kejadian 1:3 (NIV): "Lalu Allah berfirman, 'Jadilah terang,' dan terjadilah terang." (Diulang dalam Kejadian 1:6, 9, 11, dst.)
 - Penjelasan: Firman Tuhan menciptakan secara instan, menunjukkan kuasa kreatif-Nya.
- Mazmur 33:6 (NIV): "Oleh firman Tuhan langit diciptakan, dan seluruh bintang di langit diciptakan oleh nafas mulut-Nya."
 - Penjelasan: Firman, yang terhubung dengan nafas Tuhan, membentuk kosmos.
- Mazmur 148:5 (NIV): "Biarlah mereka memuji nama Tuhan, karena atas perintah-Nya mereka diciptakan."
 - Penjelasan: Ciptaan memuji Tuhan karena Firman-Nya telah menciptakannya.
- Yesaya 55:11 (NIV): "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulut-Ku: firman itu tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia, melainkan akan melaksanakan apa yang Kukehendaki dan mencapai tujuan yang untuknya Aku mengutusny."
 - Penjelasan: Firman Tuhan selalu memenuhi tujuannya, baik itu penciptaan, bimbingan, maupun penghakiman.
- Keluaran 20:1 (NIV): "Dan Allah mengucapkan semua perkataan ini."
 - Penjelasan: Memperkenalkan Sepuluh Perintah Allah, menunjukkan Firman sebagai pedoman perjanjian.
- Ulangan 8:3 (NIV): "Ia merendahkanmu, menyebabkanmu kelaparan, lalu memberi makanmu dengan manna... untuk mengajarkan kepadamu bahwa manusia tidak hidup hanya dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Tuhan."
 - Penjelasan: Firman Tuhan menopang kehidupan rohani melampaui kebutuhan jasmani.
- Yosua 1:8 (NIV): "Jagalah Kitab Hukum ini selalu di bibirmu; renungkanlah itu siang dan malam, supaya kamu berhati-hati melakukan segala sesuatu yang tertulis di dalamnya. Maka kamu akan berhasil dan makmur."
 - Penjelasan: Meditasi atas Firman tertulis menjamin ketaatan dan keberhasilan.
- Yeremia 1:4 (NIV): "Firman Tuhan datang kepadaku, mengatakan."
 - Penjelasan: Wahyu kenabian menyampaikan pesan Tuhan.
- Yehezkiel 1:3 (NIV): "Firman Tuhan datang kepada Yehezkiel, imam itu, putra Buzi, di tepi Sungai Kebar di tanah Babel. Di sana tangan Tuhan ada padanya."
 - Penjelasan: Firman mengarahkan para nabi untuk memberitakan firman.
- 1 Samuel 3:1 (NIV): "Musamin muda melayani di hadapan Tuhan di bawah pimpinan Eli. Pada masa itu firman Tuhan jarang terdengar; tidak banyak penglihatan yang terjadi."
 - Penjelasan: Kelangkaan kata tersebut menjadikannya berharga.
- 1 Raja-raja 17:2 (NIV): "Lalu firman Tuhan datang kepada Elia."

- Penjelasan: Ini membimbing pelayanan kenabian.
- Yesaya 40:8 (NIV): "Rumput layu dan bunga berguguran, tetapi firman Allah kita tetap kekal selamanya."
 - Penjelasan: Firman itu kekal, melampaui penciptaan.
- Amos 3:1 (NIV): "Dengarlah firman ini, hai umat Israel, firman yang telah diucapkan TUHAN terhadap kamu—terhadap seluruh keluarga yang telah Kubawa keluar dari Mesir."
 - Penjelasan: Hal itu membawa penghakiman dan menuntut perhatian.
- Mazmur 107:20 (NIV): "Ia mengirimkan firman-Nya dan menyembuhkan mereka; Ia menyelamatkan mereka dari kubur."
 - Penjelasan: Firman menyembuhkan dan membebaskan.

Konteks Sejarah (Kisah Para Rasul 7:1-38): Kisah Para Rasul 7 menguraikan Firman Tuhan sepanjang sejarah: Tuhan memanggil Abraham (ayat 1-8), membawa Yakub ke Mesir (ayat 9-16), membangkitkan Musa untuk membebaskan Israel dari perbudakan (ayat 17-29), dan memberikan "firman yang hidup" (ayat 38) melalui Musa. Ini membentuk lima kitab pertama (Kejadian, Keluaran, Imamat, Bilangan, Ulangan), yang ditulis dalam bahasa Ibrani/Aramaik (1400-400 SM), yang diterima sebagai Kitab Suci Yudaisme. Selama berabad-abad, para nabi menambahkan tulisan-tulisan yang diilhami, membentuk Hukum dan Para Nabi.

Firman Tuhan sebagai Yesus Kristus yang menjelma (Pengenapan Perjanjian Baru)

Dalam Perjanjian Baru, Firman (logos, ekspresi ilahi) dipersonifikasikan dalam diri Yesus, yang menggenapi janji-janji Perjanjian Lama dan mewujudkan wahyu Allah.

- Yohanes 1:1-3, 14 (NIV): "Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu bersama Allah, dan Firman itu adalah Allah. Ia bersama Allah sejak semula. Melalui Dia segala sesuatu dijadikan; tanpa Dia tidak ada sesuatu pun yang dijadikan... Firman itu menjadi daging dan tinggal di antara kita. Kita telah melihat kemuliaan-Nya, kemuliaan Anak Tunggal, yang datang dari Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran."
 - Penjelasan: Yesus adalah Firman ilahi dan kreatif (logos), yang menghubungkan dengan penciptaan dalam Kitab Kejadian dan menyatakan Allah (Yohanes 1:18: "Tidak seorang pun pernah melihat Allah, tetapi Anak Tunggal, yang adalah Allah sendiri dan yang bersekutu erat dengan Bapa, telah menyatakan Dia").
- Yohanes 5:39-40 (NIV): "Kamu mempelajari Kitab Suci dengan saksama karena kamu mengira bahwa di dalam Kitab Suci itu kamu mempunyai hidup kekal. Kitab Suci inilah yang memberi kesaksian tentang Aku, namun kamu menolak untuk datang kepada-Ku dan memperoleh hidup."
 - Penjelasan: Kitab Suci menunjuk kepada Yesus sebagai jalan menuju kehidupan kekal.
- Wahyu 19:13 (NIV): "Ia mengenakan jubah yang dicelupkan dalam darah, dan nama-Nya adalah Firman Allah."
 - Penjelasan: Nama Yesus sebagai Firman menandakan otoritas-Nya dalam penghakiman.
- Lukas 24:27, 44-49 (NIV): "Mulai dari Musa dan semua nabi, Ia menjelaskan kepada mereka apa yang tertulis dalam seluruh Kitab Suci mengenai diri-Nya... Ia berkata kepada mereka: 'Inilah yang telah Kukatakan kepadamu ketika Aku masih bersama kamu: Segala sesuatu yang tertulis tentang Aku dalam Hukum Musa, para nabi, dan Mazmur harus digenapi.' Kemudian Ia membuka pikiran mereka supaya mereka dapat memahami Kitab Suci... pertobatan untuk pengampunan dosa akan diberitakan dalam nama-Nya kepada semua bangsa."
 - Penjelasan: Yesus menggenapi Perjanjian Lama dan memperlengkapi para rasul untuk memberitakan pesan-Nya, membuka pikiran mereka terhadap maknanya.

- Yohanes 8:31-32 (NIV): "Kepada orang-orang Yahudi yang telah percaya kepada-Nya, Yesus berkata: 'Jika kamu berpegang pada ajaran-Ku, kamu benar-benar murid-Ku. Maka kamu akan mengenal kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.'"
 - Penjelasan: Berpegang teguh pada Firman Yesus (logos) mendatangkan kemuridan dan kebebasan.
- Yohanes 15:3 (NIV): "Kamu sudah bersih karena firman yang telah Kukatakan kepadamu."
 - Penjelasan: Firman Yesus (logos) menyucikan orang percaya.
- Ibrani 1:1-3 (NIV): "Dahulu Allah telah berbicara kepada nenek moyang kita melalui para nabi pada banyak waktu dan dengan berbagai cara, tetapi pada zaman akhir ini Ia telah berbicara kepada kita melalui Anak-Nya, yang telah Ia tetapkan sebagai ahli waris segala sesuatu, dan melalui Dia pula Ia menciptakan alam semesta. Anak itu adalah pancaran kemuliaan Allah dan gambaran yang tepat dari keberadaan-Nya, yang menopang segala sesuatu dengan firman-Nya yang penuh kuasa."
 - Penjelasan: Tuhan berbicara melalui Putra-Nya, yang memelihara ciptaan dengan Firman-Nya (rhema, perintah yang diucapkan).

Tema yang Terpadu: Yesus menggenapi Hukum dan Para Nabi (Markus 12:28-34: "Kasihilah Tuhan Allahmu... dan 'Kasihilah sesamamu seperti dirimu sendiri'"), menggantikan hukum-hukum upacara (Kolose 2:16-17: "Ini semua hanyalah bayangan dari hal-hal yang akan datang; namun kenyataannya ada di dalam Kristus") sebagai kenyataan. (Catatan: Dokumen asli menyertakan gambar ilustrasi, kemungkinan diagram pengge-napan atau perintah, untuk kejelasan visual.)

Kata Tertulis: Inspirasi, Otoritas, dan Penggunaan Praktis

Alkitab diilhami, berotoritas, dan transformatif, membimbing orang percaya dan membentuk doktrin.

- 2 Petrus 1:20-21 (NIV): "Yang terpenting, pahamiilah bahwa tidak ada nubuat dalam Kitab Suci yang berasal dari penafsiran nabi sendiri. Sebab nubuat tidak pernah berasal dari kehendak manusia, tetapi para nabi, meskipun manusia, berbicara dari Allah sebagaimana mereka digerakkan oleh Roh Kudus."
 - Penjelasan: Kitab Suci berasal dari Roh Kudus, bukan kehendak manusia.
- Mazmur 119:105 (NIV): "Firman-Mu adalah lampu bagi kakiku dan cahaya bagi jalanku."
 - Penjelasan: Firman (dabar) membimbing kehidupan sehari-hari (Mazmur 119 meninggikannya sebagai hukum, ketetapan, dll., dalam lebih dari 170 ayat).
- Roma 15:4 (NIV): "Sebab segala sesuatu yang ditulis di masa lalu ditulis untuk mengajar kita, supaya kita mempunyai pengharapan melalui ketekunan yang diajarkan dalam Kitab Suci dan melalui dorongan yang diberikannya."
 - Penjelasan: Perjanjian Lama memberikan petunjuk dan harapan.
- Galatia 3:8 (NIV): "Kitab Suci telah meramalkan bahwa Allah akan membenarkan bangsa-bangsa bukan Yahudi melalui iman, dan telah memberitakan Injil kepada Abraham sebelumnya: 'Segala bangsa akan diberkati melalui engkau.'"
 - Penjelasan: Kitab Suci menubuatkan keselamatan melalui iman.
- 1 Tesalonika 2:13 (NIV): "Dan kami senantiasa mengucapkan syukur kepada Allah, sebab ketika kamu menerima firman Allah yang telah kamu dengar dari kami, kamu menerimanya bukan sebagai firman manusia, melainkan sebagai firman Allah yang sesungguhnya, yang bekerja di dalam kamu yang percaya."
 - Penjelasan: Firman yang diberitakan (logos) mengubah orang percaya.
- Yakobus 1:21 (NIV): "Karena itu, singkirkanlah segala kekotoran moral dan kejahatan yang merajalela, dan terimalah dengan rendah hati firman yang ditanamkan di dalam kamu, yang dapat menyelamatkan kamu."

- Penjelasan: Firman (logos) yang ditanamkan menyelamatkan ketika diterima dengan rendah hati.
- 2 Timotius 3:16-17 (NIV) (diulang untuk penekanan): "Seluruh Kitab Suci diilhami Allah dan berguna untuk pengajaran, teguran, koreksi, dan pelatihan dalam kebenaran, sehingga hamba Allah dapat diperlengkapi sepenuhnya untuk setiap pekerjaan baik."
- Penjelasan: Kitab Suci mendidik seperti seorang orang tua, menumbuhkan kedewasaan melalui pengajaran, koreksi, dan kebenaran.

Alasan-alasan untuk Interpretasi yang Berbeda:

- Ketidaktahuan (Matius 22:29: "Kamu keliru karena kamu tidak mengenal Kitab Suci dan kuasa Allah"; Hosea 4:6: "Umat-Ku binasa karena kurang pengetahuan").
- Kultus kepribadian (1 Korintus 1:12: "Ada di antara kamu yang berkata: "#39;Aku mengikuti Paulus"; ada pula yang berkata: "#39;Aku mengikuti Apollos";..."; Kisah Para Rasul 20:30: "Akan muncul orang-orang yang memutarbalikkan kebenaran").
- Memutarbalikkan Kitab Suci (2 Petrus 3:16: "Orang-orang yang bodoh dan tidak teguh pendiriannya memutarbalikkan, seperti yang mereka lakukan terhadap Kitab Suci lainnya"; Kejadian 3:1: "Benarkah Allah berfirman...").
- Kepentingan pribadi (2 Timotius 4:3: "Mereka tidak akan tahan dengan ajaran yang sehat... untuk memenuhi keinginan mereka sendiri"; Yesaya 30:10-11: Menginginkan kata-kata yang manis).
- Tradisi manusia (Markus 7:6-9: "Kamu membatalkan firman Allah demi tradisi kamu"; Kolose 2:8: "Filsafat yang hampa dan menipu... tradisi manusia"; Matius 15:6-9).
- Tambahan (Amsal 30:6: "Janganlah kamu menambah-nambah perkataan-Nya, supaya Ia tidak menegur kamu"; Wahyu 22:18; Ulangan 4:2, 12:32; 1 Korintus 4:6).
- Keengganan untuk taat (Yohanes 7:17: "Barangsiapa memilih untuk melakukan kehendak Allah, ia akan tahu apakah ajaran-Ku berasal dari Allah"; Yohanes 8:31-32).

Penjelasan: Kesalahan terletak pada manusia, bukan Tuhan—Firman Tuhan jelas mengenai hal-hal mendasar. Doktrin-doktrin yang tidak benar (misalnya, tanda-tanda/mukjizat, kesehatan/kekayaan, spekulasi akhir zaman, Yudaisme Mesianik yang bertentangan dengan Galatia, iman semata sebagai reaksi berlebihan) seperti makanan cepat saji rohani, tidak sehat dibandingkan dengan doktrin yang benar (ajaran yang sehat). Akronim untuk penyimpangan: Jalan mudah (2 Timotius 4:2-3; Yesaya 30:10-11; Yohanes 8:31-32), ajaran tambahan (Amsal 30:6; Ulangan 4:2, 12:32; 1 Korintus 4:6; Wahyu 22:18-19), ketidaktahuan (Matius 22:29; Hosea 4:6; Yesaya 1:2: "Aku membesarkan anak-anak... tetapi mereka memberontak"; 2 Timotius 2:15: "Berusahalah sebaik-baiknya untuk mempersembahkan dirimu kepada Allah sebagai orang yang layak... yang menangani firman kebenaran dengan benar"), Tradisi (Matius 15:6-9; Markus 7:6-9).

Perkembangan Sejarah dan Kanon Alkitab

Pembentukan Alkitab bersifat ilahi, dengan kanon Perjanjian Lama ditetapkan pada akhir abad pertama Masehi dan Perjanjian Baru pada awal abad keempat.

- Perjanjian Lama: Ditulis dalam bahasa Ibrani/Aramaik (1400-400 SM), diterima oleh agama Yahudi.
- Perjanjian Baru: Ditulis dalam bahasa Yunani (abad pertama Masehi), selesai 45-60 tahun setelah kebangkitan Yesus. Kekristenan, yang awalnya merupakan sekte Yahudi, menjadi independen karena orang-orang bukan Yahudi bertobat dan Perjanjian Baru diterima sebagai kitab yang diilhami (misalnya, 2 Petrus 3:15-16).
- Kanonisasi: Berasal dari bahasa Yunani kanon (tongkat pengukur), kata ini menentukan inspirasi. Kanon Muratorian (sekitar 180 M) merupakan kanon awal; kanon Perjanjian Baru lengkap pada awal abad keempat.

- Sumber Eksternal: Tacitus, Suetonius, Thallus, Pliny (Romawi), Josephus, Rabbinik (Yahudi), Apokrifa Perjanjian Baru, Patristik (lebih dari 30.000 kutipan sebelum 325 M), Al-Quran (abad ketujuh) mengkonfirmasi Kristus/Kekristenan, menunjukkan bahwa Alkitab bukanlah satu-satunya sumber.
- Tulisan-tulisan Rasul yang Tidak Lengkap: Tidak semuanya disertakan (Kolose 4:16: Surat yang hilang kepada jemaat Laodikia; 1 Korintus 5:9: Surat sebelumnya; 2 Tesalonika 3:17: Otentikasi). Perjanjian Baru cukup, tetapi tidak lengkap (Yohanes 20:30: "Yesus melakukan banyak tanda lain... tidak tercatat"; Yohanes 21:25: "Dunia tidak akan cukup untuk menampung semua kitab itu").
- Apokrifa/Pseudepigrafa: Apokrifa Perjanjian Baru (spekulasi abad ke-2-4) dan Pseudepigrafa (yang dikaitkan secara keliru) tidak diilhami. Apokrifa Perjanjian Lama (200 SM-100 M, dalam Alkitab Latin sekitar 400 M, digunakan oleh umat Katolik, ditolak oleh banyak Protestan setelah abad ke-16) memiliki nilai historis (misalnya, 1 Makabe) tetapi tidak diilhami secara universal.
- Inspirasi Paulus: 2 Petrus 3:15-16: "Saudara kita yang terkasih, Paulus... menulis kepadamu dengan hikmat yang diberikan Allah kepadanya... seperti yang dilakukan orang-orang yang menulis Kitab Suci lainnya"; 1 Timotius 5:18 mengutip Lukas 10:7 ("Pekerja layak menerima upahnya") sebagai ayat Alkitab. Dalam 1 Korintus 7:10,12, Paulus membahas topik-topik yang Yesus bahas/tidak bahas, bukan membandingkan pendapat dengan inspirasi.
- Tidak Ada Tulisan Terilham Lain: Galatia 1:6-9,12: Tidak ada Injil lain; Yudas 3: "Iman yang telah dipercayakan sekali untuk selamanya"; 2 Petrus 1:3: "Segala yang kita butuhkan untuk hidup saleh"; Efesus 4:13: "Kesatuan dalam iman"; 1 Korintus 13:10-11: "Ketika kesempurnaan datang," Tambahan (misalnya, Kitab Mormon, Prinsip Ilahi, Sains dan Kesehatan) dilarang (Ulangan 4:2, 12:32; 1 Korintus 4:6).

Keakuratan: Gulungan Laut Mati (200 SM-68 M, ditemukan tahun 1947) mencakup semua kitab Perjanjian Lama kecuali Ester, yang mengkonfirmasi transmisi (misalnya, gulungan Yesaya 53 cocok dengan manuskrip-manuskrip selanjutnya). Sebelum Gulungan Laut Mati, manuskrip Perjanjian Lama paling awal berasal dari abad ke-10 M.

Versi: KJV (1611) sudah usang, memiliki kesalahan, menyertakan Apokrifa hingga abad ke-18, tidak memiliki DSS/papirus. Lebih baik menggunakan kesetaraan dinamis (NIV, ESV, Holman CSB) untuk studi, terjemahan yang lebih ketat (NRSV, NASB) untuk ketelitian. Hindari parafrase (Living Bible, NLT) dan gunakan terjemahan bebas (NEB, Jerusalem Bible, TEV) dengan hati-hati.

Perjanjian Lama: Firman yang Hidup, Hukum Taurat, dan Penganjuran di dalam Kristus

Perjanjian Lama berisi "firman yang hidup" (dabar), yang dikategorikan dan digenapi dalam Kristus.

- Keluaran 19:3-6 (NIV): "Kamu sendiri telah melihat apa yang Kulakukan terhadap Mesir, dan bagaimana Aku membawa kamu di atas sayap elang dan membawa kamu kepada-Ku. Sekarang, jika kamu taat sepenuhnya kepada-Ku dan memelihara perjanjian-Ku, maka dari antara semua bangsa kamu akan menjadi milik-Ku yang berharga... suatu kerajaan imam dan suatu bangsa yang kudus."
 - Penjelasan: Hukum-hukum memisahkan Israel sebagai imam dan saksi.
- Keluaran 20:1-6 (NIV): "Dan Allah berfirman demikian: 'Akulah TUHAN, Allahmu... Janganlah engkau mempunyai allah lain di hadapan-Ku. Janganlah engkau membuat patung bagimu...'"
 - Penjelasan: Monoteisme membedakan Israel.
- Ulangan 4:5-8 (NIV): "Perhatikanlah semuanya ini dengan saksama, karena hal ini akan menunjukkan kebijaksanaan dan pengertianmu kepada bangsa-bangsa, yang akan mendengar tentang semua ketetapan ini dan berkata: 'Sesungguhnya bangsa yang besar ini adalah bangsa yang bijaksana dan berpengetahuan.'"
 - Penjelasan: Hukum-hukum tersebut menjadi bukti hubungan Allah dengan Israel.

- 1 Korintus 10:11 (NIV): "Hal-hal ini terjadi pada mereka sebagai contoh dan dituliskan sebagai peringatan bagi kita, yang hidup pada akhir zaman."
- Penjelasan: Pengalaman bangsa Israel membimbing orang Kristen sebagai imam, penyembah, dan saksi.

Jenis Hukum:

- Upacara (ibadah, kurban): Bayangan Kristus (Ibrani 10:1-4: "Hukum Taurat hanyalah bayangan... tidak pernah... dapat menyempurnakan"; Imamat 17:11: "Darah itulah yang mengadakan perdamaian"; Ibrani 9:1-10: Desain Bait Suci menunjukkan perlunya wahyu).
- Ketertiban sipil (sosial).
- Moral (kebenaran hati).

Penggenapan: Kolose 2:16-17: Hukum-hukum upacara hanyalah bayangan; Kristus adalah kenyataan. Markus 12:28-34: Yesus meringkas Hukum Taurat sebagai mengasihi Allah dan sesama.

Perjanjian Baru: Firman yang Hidup Melalui Para Rasul dan Nabi

Allah menyampaikan "firman yang hidup" melalui para rasul dan nabi untuk menafsirkan Perjanjian Lama, mencatat kehidupan dan ajaran Yesus, serta menetapkan doktrin Kristen.

- Lukas 24:44-49 (NIV): Yesus membuka pikiran para rasul untuk memahami Kitab Suci, dan mengutus mereka untuk memberitakan pertobatan dan pengampunan.
- Kisah Para Rasul 2:22-32 (NIV): Petrus mengutip Mazmur 16:8-11 (Daud, sekitar 1000 SM): "Engkau tidak akan meninggalkan aku di alam orang mati... Engkau telah menunjukkan kepadaku jalan-jalan kehidupan," membuktikan kebangkitan Yesus.
- Kisah Para Rasul 3:17-23 (NIV): Petrus mengutip Ulangan 18:18-19 (Musa, sekitar 1400 SM): "Aku akan membangkitkan bagi mereka seorang nabi seperti engkau," yang merujuk pada Yesus.
- Kisah Para Rasul 17:1-4 (NIV): Paulus membuktikan dari Kitab Suci bahwa Yesus harus menderita dan bangkit.
- Efesus 3:2-6 (NIV): "Rahasia Kristus... kini telah dinyatakan oleh Roh Kudus kepada rasul-rasul dan nabi-nabi Allah yang kudus."
- Penjelasan: Wahyu baru memperjelas inklusi Kristus terhadap orang-orang bukan Yahudi.
- Roma 16:25-27 (NIV): "Rahasia yang tersembunyi sejak dahulu kala, tetapi sekarang telah dinyatakan dan diberitakan melalui tulisan-tulisan kenabian."
- Penjelasan: Tulisan-tulisan kenabian bermanfaat bagi semua bangsa.
- Injil:
 - Matthew: Bagi orang Kristen Yahudi, menekankan penggenapan nubuat.
 - Markus: Untuk orang bukan Yahudi (Romawi), ringkas.
 - Lukas: Untuk orang Yunani, ditujukan kepada Teofilus, untuk memastikan kepastian (Lukas 1:1-4: "Supaya kamu mengetahui kepastian tentang hal-hal yang telah diajarkan kepadamu").
 - Yohanes: Audiens umum, detail tambahan (Yohanes 20:30-31: "Ini ditulis supaya kamu percaya").
- Surat-surat: Filipi 3:1: Paulus menulis untuk melindungi; 2 Petrus 3:1-2, 15-16: Petrus mengingatkan untuk merangsang pemikiran yang sehat, menyamakan surat-surat Paulus dengan Kitab Suci.

Historisitas: Perjanjian Baru mencatat peristiwa sekuler secara akurat, detail naratif mendukung kronologi, dan para rasul memandang Injil/surat-surat sebagai Kitab Suci.

Karakteristik dan Pengaruh Firman Tuhan

Sifat-sifat Firman konsisten di seluruh Kitab Suci.

Ciri	Ayat-ayat Kunci	Penjelasan Alkitabiah
Abadi/Tak Berubah	Yesaya 40:8; Matius 24:35: "Firman-Ku tidak akan pernah lenyap."	Bertahan lebih lama dari penciptaan.
Kuat/Efektif	Ibrani 4:12; Yesaya 55:11; Roma 10:17: "Iman datang dari mendengar berita... melalui firman tentang Kristus."	Melaksanakan kehendak Tuhan; menciptakan iman.
Murni/Jujur	Mazmur 12:6: "Firman Tuhan itu sempurna"; Yohanes 17:17: "Firman-Mu adalah kebenaran."	Menguduskan.
Memberi Kehidupan	Ulangan 8:3; Yohanes 6:63: "Kata-kata yang telah Kukatakan... penuh dengan Roh dan hidup"; Yohanes 6:68: "Engkau memiliki kata-kata hidup kekal."	Menopang kehidupan spiritual.
Seruan untuk Ketaatan	Yakobus 1:22-25: "Lakukanlah apa yang tertulis di sana"; 1 Samuel 15:22-23: Ketaatan lebih penting daripada kurban.	Menuntut tindakan; pemberontakan mendatangkan penghakiman.
Penyebaran/Proklamasi	Kisah Para Rasul 6:7: "Firman Allah tersebar"; Kisah Para Rasul 12:24: "Terus tersebar"; Matius 13:1-23 (Penabur).	Memperluas gereja.

Keselamatan/Penghakiman: Yohanes 12:48 (Firman menghakimi); Roma 1:16: "Injil... adalah kuasa Allah yang membawa keselamatan"; Efesus 1:13: "Pesan kebenaran, Injil keselamatanmu"; Yohanes 16:8: Menghukum dosa.

Pertanyaan Umum, Tantangan, dan Penerapan

- Bagi yang tidak percaya: Doronglah untuk membaca (Roma 10:17; Yohanes 20:30-31) dan taat (Yohanes 7:17: "Siapa pun yang memilih untuk melakukan kehendak Allah akan mengetahuinya").
- Tantangan: Membaca setiap hari (misalnya, Injil Yohanes) dengan antusias; mengajukan pertanyaan; belajar setiap hari (Kisah Para Rasul 17:11); bekerja dengan tekun (2 Timotius 2:15).

Ringkasan

Firman (dabar, logos, rhema) berkembang dari ucapan kreatif, hingga inkarnasi Yesus, sampai pada Kitab Suci yang diilhami (1 Petrus 1:23-25: "Melalui firman Allah yang hidup dan kekal"). Firman itu menyatakan Allah, menopang, mengubah, dan menuntut ketaatan serta pemberitaan.